

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Pengaruh jenis dan kerapatan gulma terhadap persentase penutupan gulma 3 MST (%).	33
2. Pengaruh jenis dan kerapatan gulma terhadap persentase penutupan gulma 6 MST (%).	35
3. Pengaruh jenis dan kerapatan gulma terhadap persentase penutupan gulma 9 MST (%).	37
4. Pengaruh jenis dan kerapatan gulma terhadap bobot kering gulma (g/0,25m ²).	39
5. Pengaruh jenis dan kerapatan gulma terhadap tinggi tanaman jagung pada umur 3, 6, dan 9 MST.	41
6. Pengaruh jenis dan kerapatan gulma terhadap jumlah daun tanaman jagung pada umur 3, 6, dan 9 MST.	43
7. Pengaruh jenis dan kerapatan gulma terhadap bobot kering tajuk tanaman jagung.	45
8. Pengaruh jenis dan kerapatan gulma terhadap bobot kering akar tanaman jagung.	47
9. Pengaruh jenis dan kerapatan gulma terhadap bobot, panjang, dan diameter tongkol jagung.	49
10. Pengaruh jenis dan kerapatan gulma terhadap bobot 100 butir. .	55
11. Pengaruh jenis dan kerapatan gulma terhadap bobot pipilan jagung.	57
12. Persentase penutupan gulma pada 3MST (%).	66
13. Transformasi persentase penutupan gulma pada 3 MST: $\sqrt{(\sqrt{(\sqrt{(x+0,5))})})}$ (%).	67

14. Uji tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah transformasi presentase penutupan gulma pada 3 MST: $\sqrt{(\sqrt{(\sqrt{(x+0,5))})})}$	68
15. Analisis ragam transformasi persentase penutupan gulma pada 3 MST: $\sqrt{(\sqrt{(\sqrt{(x+0,5))})})}$	68
16. Persentase penutupan gulma pada 6MST (%).	69
17. Transformasi persentase penutupan gulma pada 6 MST: $\sqrt{(\sqrt{(\sqrt{(x+0,5))})})}$ (%).	70
18. Uji tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah transformasi presentase penutupan gulma pada 6 MST: $\sqrt{(\sqrt{(\sqrt{(x+0,5))})})}$	71
19. Analisis ragam transformasi persentase penutupan gulma pada 6 MST: $\sqrt{(\sqrt{(\sqrt{(x+0,5))})})}$	71
20. Persentase penutupan gulma pada 9 MST (%).	72
21. Transformasi persentase penutupan gulma pada: 9 MST $\sqrt{(\sqrt{(\sqrt{(x+0,5))})})}$ (%).	73
22. Uji tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah transformasi persentase penutupan gulma pada 9 MST: $\sqrt{(\sqrt{(\sqrt{(x+0,5))})})}$	74
23. Analisis ragam transformasi persentase penutupan gulma pada 9 MST: $\sqrt{(\sqrt{(\sqrt{(x+0,5))})})}$	74
24. Bobot kering gulma (g/0,25 m ²).	75
25. Transformasi bobot kering gulma $\sqrt{(\sqrt{(\sqrt{(x+0,5))})})}$ (g/0,25 m ²). ..	76
26. Uji tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah transformasi bobot kering gulma $\sqrt{(\sqrt{(\sqrt{(x+0,5))})})}$	77
27. Analisis ragam transformasi bobot kering gulma $\sqrt{(\sqrt{(\sqrt{(x+0,5))})})}$	77
28. Tinggi tanaman pada 3 MST (cm).	78
29. Uji tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah tinggi tanaman jagung 3 MST.	79
30. Analisis ragam tinggi tanaman pada 3 MST.	79

31. Tinggi tanaman pada 6 MST (cm).	80
32. Uji tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah tinggi tanaman jagung 6 MST.	81
33. Analisis ragam tinggi tanaman pada 6 MST.	81
34. Tinggi tanaman pada 9 MST (cm).	82
35. Uji tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah tinggi tanaman jagung 9 MST.	83
36. Analisis ragam tinggi tanaman pada 9 MST.	83
37. Jumlah daun tanaman jagung pada 3 MST (helai/tanaman).	84
38. Transformasi jumlah daun tanaman jagung 3 MST: $\sqrt{(\sqrt{(\sqrt{(x+0,5))})})}$ (helai/tanaman).	85
39. Uji tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah transformasi jumlah daun tanaman jagung 3 MST: $\sqrt{(\sqrt{(\sqrt{(x+0,5))})})}$	86
40. Analisis ragam transformasi jumlah daun tanaman jagung 3 MST: $\sqrt{(\sqrt{(\sqrt{(x+0,5))})})}$	86
41. Jumlah daun tanaman jagung pada 6 MST (helai/tanaman).	87
42. Transformasi jumlah daun tanaman jagung 6 MST: $\sqrt{(\sqrt{(\sqrt{(x+0,5))})})}$ (helai/tanaman).	88
43. Uji tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah transformasi jumlah daun tanaman jagung 6 MST $\sqrt{(\sqrt{(\sqrt{(x+0,5))})})}$	89
44. Analisis ragam transformasi jumlah daun tanaman jagung 6 MST: $\sqrt{(\sqrt{(\sqrt{(x+0,5))})})}$	89
45. Jumlah daun tanaman jagung pada 9 MST (helai/tanaman).	90
46. Transformasi jumlah daun tanaman jagung 9 MST: $\sqrt{(\sqrt{(\sqrt{(x+0,5))})})}$ (helai/tanaman).	91
47. Uji tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah transformasi jumlah daun tanaman jagung 9 MST: $\sqrt{(\sqrt{(\sqrt{(x+0,5))})})}$	92

48. Analisis ragam transformasi jumlah daun tanaman jagung 9 MST: $\sqrt{(\sqrt{(\sqrt{(x+0,5))})})}$	92
49. Populasi tanaman jagung petak panen pada 3 MST (tanaman/2,25 m ²).	93
50. Populasi tanaman jagung petak panen pada 6 MST (tanaman/2,25 m ²).	94
51. Populasi tanaman jagung petak panen pada 9 MST (tanaman/2,25 m ²).	95
52. Bobot kering tajuk tanaman (g/2 tanaman).	96
53. Uji tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah bobot kering tajuk tanaman.	97
54. Analisis ragam bobot kering tajuk tanaman.	97
55. Bobot kering akar tanaman (g/2 tanaman).	98
56. Transformasi bobot kering akar tanaman : $\sqrt{(x+0.5)}$ (g/2 tanaman).	99
57. Uji tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah transformasi bobot kering akar tanaman : $\sqrt{(x+0.5)}$	100
58. Analisis transformasi ragam bobot kering akar tanaman : $\sqrt{(x+0.5)}$	100
59. Bobot tongkol jagung (kg/2,25 m ²).	101
60. Uji tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah bobot tongkol jagung.	102
61. Analisis ragam bobot tongkol jagung.	102
62. Panjang tongkol jagung (cm).	103
63. Uji tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah panjang tongkol jagung.	104
64. Analisis ragam panjang tongkol jagung.	104
65. Diameter tongkol jagung (cm).	105
66. Uji tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah diameter tongkol jagung.	106

67. Analisis ragam diameter tongkol jagung.	106
68. Bobot 100 butir jagung (g).	107
69. Uji tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah bobot 100 butir jagung.	108
70. Analisis ragam bobot 100 butir jagung.	108
71. Bobot pipilan jagung petak panen (kg/2,25 m ²).	109
72. Uji tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah bobot pipilan jagung petak panen.	110
73. Analisis ragam bobot pipilan jagung petak panen.	110
74. Bobot pipilan jagung per hektar (ton/ha).	111
75. Uji tukey untuk kemenambahan model terhadap nilai tengah bobot pipilan jagung per hektar.	112
76. Analisis ragam bobot pipilan jagung per hektar.	112